

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya yang berjudul “Kreasi Bunga Cabai Pada Kain Panjang” pengkarya menciptakan karya fungsional yang berangkat dari bentuk bunga cabai yang dijadikan sebagai motif pada kain panjang. Jenis bunga yang dijadikan sebagai motif pada kain panjang adalah bunga cabai rawit. Pengkarya tertarik mengangkat bunga cabai sebagai motif batik pada kain panjang adalah dari bentuknya yang indah, yang mana bunga cabai berbentuk bintang. Selain itu dari warna bunga cabai yaitu hijau yang melambangkan keteduhan dan kesegaran. Warna hijau adalah warna yang paling menyenangkan mata.

Mewujudkan sebuah karya seni yang bertemakan “bunga cabai sebagai motif pada karya batik tulis”. Pada laporan ini pengkarya membuat motif bunga cabai pada kain panjang dengan teknik batik tulis. Proses penciptaan suatu karya tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan dan alam sekitar.

Kain panjang merupakan kain yang dapat digunakan sebagai rok dengan tambahan kebaya atau baju kurung. Kain panjang juga banyak difungsikan sebagai kain penutup tubuh wanita, kain panjang juga bisa digunakan untuk menggendong bayi, khususnya oleh perempuan mulai ritual melahirkan sampai kematian.

digunakan untuk menggendong bayi, khususnya oleh perempuan mulai ritual melahirkan sampai kematian.

Proses penggarapan karya di mulai dengan menggali sumber ide, dituangkan ke dalam bentuk sketsa, dari sketsa tersebut diwujudkan menjadi sebuah desain, kemudian desain dijadikan sebuah karya dengan proses kerja hingga *finishing*. Proses *pencoletan* pada batik harus dilakukan secara pelan-pelan dan teliti.

B. Saran

Penciptaan karya seni memerlukan waktu yang panjang dengan proses yang tidak mudah. Pengkarya menyarankan agar bisa memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk penggarapan karya, agar tidak terjadi desakan waktu pengumpulan dalam mengerjakan karya.

Penciptaan Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai derajat strata satu (S-1). Oleh sebab itu diharapkan karya ini tidak hanya memenuhi tuntutan akademis, namun juga bisa menjadi inspirasi dalam menghasilkan karya yang lebih kreatif dan inovatif dan dapat menjadi pedoman dalam penciptaan karya kriya seni yang bersumber dari bentuk bunga cabai yang dijadikan sebagai motif pada kain panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif S.M, 2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit*. Yogyakarta: Bio Genesis.
- Alwi, Hasan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djelantik, A. A. M, 1999, “*Estetika Sebuah Pengantar*”, Bandung: Media Abadi.
- Ihswara, Helen, dkk. 2011. *Batik Pesisir Pusaka Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains. Bandung:
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern (Edisi Revisi)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Komaruddin, 2019. “*Kreativitas Dalam Desain Batik*”, Yogyakarta.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Prajnanta, Final. 2011, *Mengatasi permasalahan bertanam cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sa'du, Abdul Aziz. 2013. *Praktis Mengenal dan Membuat Batik*. Yogyakarta: Pustaka Santri.
- Sachari, Agus. (2002). *Estetika, Makna, Simbol dan Daya*. Bandung.
- Setiawati, Puspita. 2004. *Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik*. Yogyakarta: Absolut.
- SP, Gustami, 2007. *Butir Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan karya*, Prasiswa, Yogyakarta.
- Susanto, Mikke, 2011, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius.
- Susanto, Mikke. 2004, *Menimbang Ruang Menata Rupa, Wajah dan Tata Pameran Seni Rupa*. Yogyakarta: Galang Press.

Sumber Lain :

<http://lib.unnes.ac.id/28185/>